

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan merupakan sebuah dunia yang memiliki cakupan yang sangat luas di wilayahnya. Hal ini didasari oleh banyaknya disiplin ilmu yang dipelajari dalam dunia pendidikan. Pendidikan adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui pengajaran, bimbingan, atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Pendidikan adalah ujung tombak suatu negara, tertinggal atau majunya suatu negara, sangat tergantung kondisi pendidikannya. Semakin berkembang pendidikan suatu Negara, semakin besar dan majulah Negara tersebut. Negara akan maju dan berkembang bila sektor pendidikan sebagai kunci pembangunan skala prioritas. Negara besar dan berkembang menyadari bahwa pembangunan sektor pendidikan sangat perlu dinomorsatukan. Pemerintah mereka tidak segan menargetkan 30-40 persen dari anggaran belanja Negara untuk sektor pendidikan.¹

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru

¹Isjoni, *Pendidikan sebagai Investasi Masa Depan*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2006, hlm. 21.

sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.²

Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) selalu dipandang sebagai pelajaran yang sangat sulit, sehingga kurang diminati oleh banyak siswa. Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diperoleh siswa selalu monoton dan disajikan kurang menarik oleh guru. Dalam pembelajaran konvensional siswa selalu mengantuk dan perhatiannya kurang karena membosankan, sehingga pemahaman belajar menurun.

Suasana belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat berpengaruh dalam peningkatan kualitas belajar mengajar. Apabila pembelajaran menyenangkan dapat menimbulkan minat dan motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini guru harus dapat memfasilitasi siswa agar dapat meningkatkan potensi yang dimiliki oleh siswa dan membuat siswa aktif dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat tercapai.

Dalam dunia pendidikan itu peranan guru sangatlah penting. Dimana guru juga harus di tuntut untuk profesional dan kreatif dalam memberikan suatu pembelajaran. Sekarang ini sudah banyak guru yang memanfaatkan sarana yang sudah ada. Misalnya Lab, Lcd dan lain lain.

Pentingnya pendekatan teknologis dalam pengelolaan tersebut dimaksudkan agar dapat membantu proses pendidikan dalam pencapaian

² Ashar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 1-2

tujuan pendidikan, yakni *al-insan al-kamil*. Disamping itu, pendidikan sebagai bagian dari kebudayaan merupakan sarana penerus nilai-nilai dan gagasan-gagasan sehingga setiap hari orang mampu berperan serta transformasi nilai demi kemajuan bangsa dan Negara. Oleh karena itu, mewujudkan pendidikan yang berkualitas, salah satu yang harus ada adalah guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas ini adalah guru yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, kompetensi profesional.³

Karena dulunya pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu di anggap sangat membosankan karena hanya menggunakan metode ceramah dari guru saja maka untuk kedepannya Guru sangat diharapkan bisa mengembangkan media yang mereka gunakan seperti media audio, media visual dan media audio visual.

Dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni *metode mengajar* dan *media pengajaran* sebagai alat bantu mengajar. Sedangkan penilaian adalah alat untuk mengukur atau menentukan taraf tercapai-tidaknya tujuan pengajaran.⁴

Dalam proses pembelajaran, media telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar, namun kerap kali terabaikan. Problematika yang dihadapi oleh guru tidak dimanfaatkannya media dalam proses pembelajaran, pada umumnya disebabkan oleh berbagai

³Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hal. 1

⁴Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media ...*, hal. 1

alasan, seperti waktu persiapan mengatur terbatas, sulit mencari media yang tepat, biaya tidak tersedia, atau alasan lain. Hal tersebut sebenarnya tidak perlu muncul apabila pengetahuan akan ragam media, karakteristik, serta kemampuan masing-masing diketahui oleh para pengajar. Ragam dan jenis media pun cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang disampaikan. Setiap jenis media memiliki karakteristik dan kemampuan dalam menayangkan pesan dan informasi.⁵

Dalam menyampaikan pesan Pendidikan Agama diperlukan media pengajar. Media pengajaran Pendidikan Agama adalah perantara/pengantar pesan guru Agama kepada penerima pesan yaitu siswa. Media pengajaran ini sangat diperlukan dalam merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat sehingga terjadi proses belajar mengajar serta dapat memperlancar penyampaian pendidikan Agama Islam.⁶

Azar Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pengajar dalam proses belajar mengajar membangkitkan kemajuan dan minat yang baru, bangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan

⁵ Hamzah. *Profesi Kependidikan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 109

⁶ Muhaimin. *Strategi Belajar (Penerapan dalam Pembelajaran Pendidikan Islam)*. (Surabaya: CV. Citra Media, 1996), hlm. 91

menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Sejalan dengan uraian ini, Yunus dalam bukunya *Attarbiyatu watta'liim mengungkapkan sebagai berikut. Bahwasanya media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman. orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarnya. Selanjutnya, Ibrahim menjelaskan betapa pentingnya media pembelajaran karena :*

Media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbarui semangat mereka...membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.⁷

Dalam memilih strategi penggunaan media pembelajaran pendidikan Agama di SMAN 1 Tulungagung, adalah *pertama*, menentukan jenis media dengan tepat, artinya guru memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang akan diajarkan. *Kedua*, menetapkan atau memperhitungkan subyek dengan tepat, artinya perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan/kemampuan anak didik. *Ketiga*, menyajikan media dengan tepat, artinya teknik dan metode penggunaan media pembelajaran dalam pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu, dan sarana yang ada. *Keempat*, menempatkan atau memperlihatkan media pada

⁷ Azar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 15

waktu, tempat, dan situasi yang tepat, artinya kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar digunakan. Tentu tidak setiap saat atau selama proses mengajar terus-menerus memperlihatkan atau menjelaskan sesuatu dengan media.

Seperti yang dijelaskan oleh Bovee bahwa media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi antara peserta didik, pendidik, dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media.

Jadi kesimpulannya dari peristiwa dan teori tersebut diatas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran dan hasil belajar yang nantinya diharapkan penelitian ini dapat membuktikan kebenaran dari sebuah teori dan fenomena yang ada. Adapun redaksi judul penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Tulungagung”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis telah ungkapkan diatas beberapa permasalahan yang dapat teridentifikasi adalah sebagai berikut :

- a. Pengertian media pembelajaran
- b. Pentingnya media pembelajaran bagi siswa
- c. Pengertian motivasi belajar

- d. Pentingnya motivasi belajar bagi siswa
- e. Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa
- f. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa
- g. Hubungan antara media pembelajaran dengan hasil belajar siswa
- h. Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa

2. Batasan Masalah

- a. Media pembelajaran dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMAN 1 Tulungagung
- b. Hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa yang menggunakan media pembelajaran dan motivasi belajar

C. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Tulungagung ?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Tulungagung ?
3. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Tulungagung ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Tulungagung.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Tulungagung.

E. **Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini sebagai sumbangan untuk memperkaya hasanah ilmiah dalam hal meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjadi mahasiswa

b. Guru

Penelitian ini untuk masukan bagi para guru dan pengelola Lembaga Pendidikan di SMAN 1 Tulungagung mengenai meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

c. Sekolah

Dapat menjadi salah satu referensi dalam mengambil kebijakan terutama yang terkait dengan pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa yang merupakan salah satu penunjang tercapainya tujuan pendidikan.

d. Orang Tua

Sebagai bahan masukan bagi orang tua untuk lebih memperhatikan prestasi anak-anak nya terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan bukan hanya pada nilai juga pada pengetahuan tentang Agama Islam itu sendiri.

e. Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini bagi IAIN Tulungagung sangat berguna untuk menambah Literatur.

f. Bagi peneliti selanjutnya

Kegunaan penelitian ini bagi penulis sebagai pengembangan kemampuan dan penalaran berfikir. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah wawasan dan memberikan pengalaman yang sangat penting dan berguna bagi calon tenaga kependidikan.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru di dasarkan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.⁸

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 96

Sugiyono menerangkan ada 2 jenis hipotesa yang digunakan dalam penelitian, adapun hipotesanya sebagai berikut :

1. Hipotesa kerja, atau disebut dengan hipotesis alternative di susun berdasarkan atas teori yang handal
2. Hipotesa nol (nihil) yaitu di rumuskan karena teori yang digunakan masih di ragukan keandalannya.⁹

Berdasarkan anggapan dasar dan studi pendahuluan peneliti, maka hipotesa yang relevan dengan penelitian ini berbunyi :

1. Hipotesa Kerja (Ha)
 - a. Ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Tulungagung.
 - b. Ada pengaruh secara bersama-sama penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar dan hasil belajar di SMAN 1 Tulungagung.
2. Hipotesa nihil (Ho)
 - a. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Tulungagung
 - b. Tidak ada pengaruh secara bersama-sama penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar dan hasil belajar di SMAN 1 Tulungagung.

⁹ *Ibid*, Hal. 99

G. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Pengaruh

Adalah hubungan sebab akibat antara dua variabel yaitu variable penggunaan media pembelajaran (X1) dan motivasi (X2) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y).

b. Media pembelajaran

Adalah alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.¹⁰

c. Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan pada arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.¹¹

d. Hasil belajar

Berasal dari dua kata, yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil adalah hal yang dicapai (dilakukan, dikerjakan). Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian ilmu; berlatih; berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Adapun hasil belajar

¹⁰ Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), hal. 28

¹¹ A.M, Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, hal. 75

adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.¹²

Dapat diartikan sebagai puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan.¹³

e. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Adalah mata pelajaran yang membimbing orang yang terdidik berdasarkan ajaran Islam.¹⁴ Pendidikan agama Islam ini berisi mengenai pembelajaran tentang agama Islam yang berlandaskan Al Quran yang merupakan kitab suci agama Islam. Selain itu dalam pendidikan agama Islam di sini juga mengharapkan para peserta didik yang mempelajari agama Islam dapat memahami, mempraktikkan dan juga mengaplikasikan seluruh pembelajaran yang sudah didapatkan pada saat pendidikan tersebut berlangsung.

3. Secara Operasional

Dari istilah yang penulis ungkapkan diatas bahwa yang dimaksud dengan pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar merupakan sebuah kajian atau penelaah tentang bagaimana hasil dari seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia

¹³ Femi Olivia, *Teknik Ujian Efektif* (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2011), Hal. 73

¹⁴ Abdul Aziz, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta : Teras, 2010), Hal. 9

dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini tersusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I adalah Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori yang pembahasannya meliputi Pengertian Media Pembelajaran, Ruang Lingkup Media Pembelajaran, Fungsi Media Pembelajaran, Kedudukan Media Pembelajaran, Pemanfaatan Media Pembelajaran, Landasan Teoritis Penggunaan Media Pembelajaran, Pengertian Motivasi Belajar, Peranan Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran, Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar, Macam-Macam Motivasi Belajar, Pengertian Hasil Belajar, Macam-Macam Hasil Belajar, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

BAB III adalah metode penelitian yang terdiri dari (a) Rancangan Penelitian, (b) Variabel Penelitian, (c) Populasi, sampel dan sampling, (d) Kisi – Kisi Instrument, (e) Instrumen Penelitian, (f) Sumber data, (g) Teknik Pengumpulan Data, (h) Teknik Analisis Data.

BAB IV adalah laporan hasil penelitian yang meliputi latar belakang obyek penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran – saran.

Penulis mengakhiri dengan daftar pustaka, daftar table dan lampiran-lampiran.